

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis, hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Dari kedua siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas, ternyata penggunaan metode *Quantum Teaching* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dikelas IV SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo.
- b. Hasil perolehan data tentang observasi kegiatan belajar mengajar menyangkut aktivitas guru dalam pembelajaran yang terdiri dari 24 aspek pada siklus I mencapai 54% dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92%.
- c. Indikator kinerja yang telah ditetapkan, yakni 75% dari 25 siswa memiliki minat belajar pada pembelajaran IPS atau meningkat dari 4 siswa menjadi 19 siswa.
- d. Hasil perolehan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS pada siklus I mendapat nilai dengan klasifikasi sangat baik (SB) 4 %, klasifikasi baik (B) 36%, dan klasifikasi cukup (C) 59%, sedangkan klasifikasi kurang (K) 1%. Sementara pada perolehan nilai pada siklus II dengan klasifikasi nilai sangat baik (SB) mencapai 28%, klasifikasi baik (B) 65%, dan klasifikasi cukup (C) 7%. Dengan hasil yang diperoleh dapat terlihat bahwa minat belajar siswa melalui metode Quantum Teaching meningkat.

- e. Hipotesis penelitian yang menyatakan: “jika digunakan metode Quantum Teaching maka minat belajar siswa kelas IV SDB Al-Huda Kota Selatan Kota Gorontalo pada pembelajaran IPS akan dapat ditingkatkan, teruji kebenarannya.

5.2 Saran

Guru bukan sekedar berkompeten sesuai dengan akademiknya, maupun mengajar didepan kelas, membuat soal-soal ataupun menentukan kelulusan siswa. Guru harus memiliki kepribadian yang menarik sehingga dapat menstimulus siswa untuk mengembangkan potensi diri, menumbuhkan kesadaran siswa dalam meraih masa depannya, dan menjalani kehangatan interaksi antara guru dan siswa sehingga guru tidak lagi dianggap sosok angker yang menakutkan tetapi dapat menjadi mitra yang menyenangkan.

Dalam pembelajaran IPS hal tersebut sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Sebab tanpa minat belajar siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan minat belajar siswa sebagai berikut :

- a. Guru harus dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan khususnya bagaimana cara (guru) untuk memperlakukan siswa dengan baik.
- b. Keantusiasan dan kehangatan dari seorang guru menumbuhkan kedamaian tersendiri bagi siswa karena mereka merasa dihargai dan dihormati.
- c. setiap anak (siswa) sangat ingin dianggap bisa melakukan segala sesuatu dimana mereka sangat menikmati semua yang terjadi akibat yang mereka lakukan. Maka dari itu mengakui setiap usaha dari seorang siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajarnya.

d. Guru harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan cara menggunakan gambar-gambar ataupun poster. Sebab gambar-gambar ataupun poster tersebut dapat membantu proses pembelajaran, dimana kita sering mendengar filosofi sebuah gambar lebih berarti dari seribu kata

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, 2010. *Pengertian Minat Belajar*. Tersedia <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat>. Diakses tanggal 14 maret 2012
- Alma, Buhari. 2008. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta : Alfabeta.
- Deporter, Bobbi. 2005. *Quantum Teaching*. Bandung : Kaifah.
- Djamarah, Syaiful bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan teoritis Psikologis*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
-2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Fathurromah, dan Sutikno Sobry. 2007. *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Bandung : PT Bumi Aksara.
- 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayanti dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan SD*. Jakarta : Depdiknas
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Maknum, Samsudin Abidin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dan Mujib.2011. *Asas-Asas Metode Pembelajaran*. Tersedia di <http://arofafirdaus.blogspot.com/20011/06/asas-asas-metode-pembelajaran-dan-upaya.html#bn-photocentes-1-1-777526591/0802-2012>. Diakses tanggal 8 Januari 2012.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Mongoenprasodjo, dan Hidayanti Srinur. 2005. *Anak Masa Depan Dengan Multi Intelegensi*. Yogyakarta : Pradipta Publising.
- Nabisi, Lapono. 2008. *Bahan Ajar Cetak dan Pembelajaran SD*. Jakarta : Depdiknas
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFEE.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahmat, Abdul. 2009. *Super Teacher*. Bandung : MQS publishing
- Sddika, Djahar, dkk. 2009. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta : Depdiknas
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Wahab, Abdul Azis. 2007. *Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Yoni, dan Sri Rahayu Yunus. 2011. *Begini Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.